

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL GANJIL GENAP**

**KARYA ALMIRA BASTARI**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu

Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sastra

oleh

**Nama : Jimmi L. Sangkuralang**

**Nim : 14091101006**

**Jurusan : Sastra Indonesia**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**2022**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas struktural novel *Ganjil Genap*. Unsur-unsur yang dianalisis adalah tema, plot atau alur, latar, dan tokoh atau penokohan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melakukan penafsiran dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Teknik penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis disimpulkan bahwa novel *Ganjil Genap* memiliki tema Kegagalan dalam Suatu Hubungan Percintaan, latar tempat yang digunakan, kota Jakarta, kota Penang di Malaysia, Starbucks dan Restoran. Latar waktu yang digunakan, yaitu pagi, siang, sore, dan malam, alur cerita yang digunakan alur gabungan (maju dan mundur), memiliki satu tokoh utama, yaitu Gala, dan ada juga beberapa tokoh pendukung tokoh utama, yaitu Bara, Nandy, Sydney, dan Detira. Semua unsur yang terdapat dalam novel *Ganjil Genap* saling berkaitan dan berhubungan.

---

Kata Kunci : Struktural, unsur intrinsik, metode kualitatif, novel *Ganjil Genap*

## A. Latar Belakang

Sastra adalah wujud pikiran seseorang melalui pandangan terhadap potret kehidupan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Rene Wellek dan Warren (1990:37-34) mengatakan dalam wilayah sastra perlu terlebih dahulu ditarik perbedaan antara sastra di satu pihak dengan teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra di pihak lain. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif. Sementara teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra merupakan cabang ilmu sastra. Teori sastra adalah studi prinsip, kategori, kriteria yang dapat diacu dan dijadikan titik tolak dalam bidang sastra.

Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam bukan hanya sekedar cerita, khayal, atau angan, dari pengarang saja, tetapi wujud dari kreativitas pengarang dalam mengolah dan menggali gagasan yang ada dalam pikirannya. Menurut pernyataan Tarigan (dalam Nurgiyantoro 2017:1) Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang pengarang salah satu anggota masyarakat yang kreatif ingin mengungkapkan pengalaman dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya.

Pradopo (1995:121) mengatakan menikmati karya sastra tidak hanya berarti mendapat hiburan tetapi juga dapat mengambil sesuatu yang lebih bermanfaat dari karya sastra tersebut, seperti bisa mendapat pelajaran ataupun berbagai pengalaman darinya karena mungkin tidak semua orang dapat mengalami sendiri kejadian yang ada dalam karya sastra tersebut. Wicaksono (2017:1) menyatakan karya sastra merupakan hasil kehidupan jiwa yang terjelma dalam bahasa tulisan atau tulis yang mencerminkan

peristiwa kehidupan masyarakat. Karya sastra adalah karya imajinatif pengarang yang menggambarkan kehidupan masyarakat dan barangkali sesuai pada waktu karya sastra itu diciptakan Sastra lahir karena dorongan keinginan dasar manusia untuk mengungkapkan diri, apa yang telah dijalani dalam kehidupan dengan perenungan lewat bahasa. Dalam karya sastra khususnya novel ada unsur pembangunnya. Adapun unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri dapat dikelompokkan menjadi dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, penokohan, setting, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur pembangun sastra dari luar karya sastra itu sendiri yang meliputi psikologi, geografi, sosial, historis, ekonomi, ilmu, serta agama. Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Kata novel berasal dari bahasa Italia “*novellus*” yang diturunkan dari kata “*novies*” yang berarti baru, Tarigan (1984:164).

Novel merupakan cerita menengah yang menggambarkan realitas kehidupan yang masuk akal dengan menyetengahkan tokoh beserta perubahan nasibnya dan terbagi dalam beberapa episode kehidupan, menurut Waluyo (2002:36-37). Lebih lanjut lagi menurut Wardani (2009:15) novel adalah fiksi yang mengungkapkan cerita tentang kehidupan tokoh dengan problematika dan nilai-nilainya yang mencari nilai otentik dalam dunianya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa novel adalah suatu cerita fiksi yang menggambarkan kisah hidup tokoh melalui rangkaian peristiwa yang kompleks dan mengubah nasib tokoh. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel

adalah karya fiksi yang dibangun melalui unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja di padukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata. Lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga terlihat seperti sungguhan dan benar-benar terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel). Adapun penulis menggunakan sebuah novel sebagai objek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Novel cerita yang mengandung unsur-unsur intrinsik seperti penokohan, tema, latar, sudut pandang, penceritaan dan, bahasa. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis unsur-unsur intrinsik novel berjudul *Ganjil Genap* karya Almira Bastari.

Alasan penulis mengungkapkan novel "*Ganjil Genap*" karena cerita dalam novel ini cukup menarik perhatian sebagai pembaca, novel ini juga memiliki tema dua tema yang pertama tema mayor dalam novel ini kegagalan dalam suatu hubungan percintaan yang dialami oleh tokoh utama bernama Gala, yang berusia dua puluh tahun yang diputuskan oleh kekasihnya, Bara. Sementara di sisi lain Gala harus memenuhi tuntutan orang tuanya untuk menikah sebelum dilangkahi oleh adiknya. Di mana menurut kepercayaan keluarga besarnya pantang bagi seorang wanita menikah sebelum di penghujung usia dua puluh tahun tema minor atau tema tambahan dalam novel ini adalah *Ganjil Genap* karya Almira Bastari pencarian jodoh. Novel ini juga menggunakan gaya naratif yang ditambahkan dengan humor, sehingga dapat memberi kesan hiburan bagi setiap pembacanya. Namun kekurangan dari novel ini menurut penulis dalam penerapan percakapan bahasa Inggris yang tidak diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal ini menurut penulis membaca setiap novel bukan sekedar tentang hiburan semata, karena kita akan mendapatkan suatu pembelajaran dari setiap novel yang kita baca dan untuk

novel ini yang berjudul *Ganjil Genap* belum pernah diteliti sebelumnya. Maka dari itu penulis berinisiatif untuk mengkaji novel ini dengan menggunakan pendekatan struktural.

*Ganjil Genap* itu sendiri merupakan program lalu lintas pemerintah di Jakarta menurunkan tingkat kemacetan jalan. Karena kebetulan sepasang kekasih ini memiliki tempat kerja yang berdekatan oleh karena itu kedua pasangan ini berinisiatif untuk saling menjemput ketika hari ganjil Gala yang menjemput Bara begitu pula sebaliknya ketika hari Genap Bara yang menjemput Gala. Mereka berpacaran selama tiga belas tahun dan setiap mau pergi untuk bekerja mereka akan bergantian dalam menjemput sesuai hari ganjil atau hari genap. Menurut penulis, pengarang menggunakan judul *Ganjil Genap* berdasarkan keresahan dimana ketika kita tinggal di perkotaan kita akan diperhadapkan dengan kemacetan.

Membaca novel ini juga membawa pengaruh positif bagi pembacanya karena ada beberapa pesan-pesan positif yang disampaikan pengarang lewat novel ini contoh dalam kutipan berikut; *nyatanya banyak hal didunia ini yang tidak akan terjadi seperti yang kita inginkan. Tidak sepenuhnya hasil -hasil memperlihatkan usaha* (hal 336).

Novel *Ganjil Genap* ini adalah novel karya Almira Bastari. Novel ini mulai diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama Gedung Kompas Gramedia tahun 2020. Pengarang juga pernah menulis novel sebelumnya dengan judul *Melbourne, Wedding Marathon* dan *Resign* Almira lahir tahun 1990 di Illinois, Amerika Serikat. Dan ia bekerja sebagai Analis Keuangan, Almira mengaku ingin menjadi penulis sejak kelas tiga SD, berkat kerja keras dalam menyalurkan hobinya maka beliau sekarang telah menulis tiga buku yang cukup digemari oleh pecinta novel Indonesia.

## B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis struktural novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari yang meliputi tema, alur, latar, dan tokoh.

#### C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar masalah diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah disini adalah: Bagaimana tema, alur, latar dan tokoh dalam novel *Ganjil Genap* Karya Almira Bastari?

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: mengidentifikasi mengklasifikasi, menganalisis dan unsur-unsur intrinsik, yang berfokus kepada tema, alur, latar dan tokoh dalam novel *Ganjil Genap* Karya Almira Bastari.

#### E. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memahami setiap unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam karya sastra khususnya tema, alur, latar dan tokoh dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari.

##### 2. Manfaat Praktis

Memperluas wawasan dan pemahaman bagi peneliti dan pembaca pada umumnya, tentang aspek struktural karya sastra, sehingga dapat dipahami lebih mendalam tentang tema, alur, latar, dan tokoh yang terkandung didalamnya dikhususkan pada novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari.

#### F. Tinjauan Pustaka

Adapun hasil penelitian terdahulu yang sudah diteliti yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Harisyanti Arsyad. 2017. Analisis Struktural pada Novel Kaze No Wo Kike karya Haruki Murakami.
2. Jeclin S. V. Makadima. 2019 Analisis Struktural Novel Magic Hour karya Tisa TS dan Stanley Maulen.
3. Dewi Zhafarina 2018. Analisis Struktural Novel Tsumuji Daburu Karya Miyashita Natsu dan Shouji Yukiya
4. Anisa Citra Pertiwi 2019. Analisis Struktural-Semiotik Roman Elle Et Lui Karya Marc Levy.
5. Inezt Grace Gumiral 2019. Analisis Struktural dalam Novel “Butterfly In The Wind” karya Rei kimura.

#### G. Landasan Teori

Adapun yang menjadi landasan teori pada analisis struktural dalam novel Ganjil Genap, yaitu teori dari Burhan Nurgiyantoro dan juga beberapa teori lainnya.

#### H. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini mengacu kepada teorinya Miles dan Huberman dengan menggunakan komponen-komponen data model alir.

##### 1. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan penelitian ini adalah novel Ganjil-Genap Karya Almira Bastari. Penelitian yang dihasilkan berupa kutipan teks dari novel Ganjil-Genap karya Almira Bastari yang merujuk kepada pendekatan struktural dan penelitian ini meneliti tentang tema, alur, latar, dan tokoh dengan menggunakan teori dari Burhan Nurgiyantoro dan juga beberapa teori pendukung lainnya.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti data yang berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan dalam buku-buku teori ataupun skripsi. Metode deskriptif, yakni menggambarkan atau melukiskan segala sesuatu secara apa adanya.

### 3. Sumber Data

Untuk menganalisis unsur-unsur pembentuk karya sastra digunakan pendekatan atau analisis struktural. Menurut Teeuw (1984:135) analisis struktural bertujuan membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetil, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna secara meyeluruh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif sebagai data formal yang berwujud kalimat, satuan cerita, dan paragraf pada novel *Ganjil-Genap* karya Almira Bastari. Sumber data adalah asal dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari. Selanjutnya, penulis melakukan pengumpulan data dalam novel yang berhubungan dengan rumusan masalah.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, karena datanya berupa teks. Adapun langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: penulis menyiapkan sumber data penelitian, yaitu novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari secara keseluruhan, mencatat kalimat yang berhubungan dengan kajian pendekatan struktural. Setelah disiapkan penulis melakukan proses penelitian terhadap objek kajian tersebut dengan cara

membaca. Selanjutnya pengumpulan data, yaitu data-data penelitian dikumpulkan, dan diklasifikasikan berdasarkan metode penelitian. Peneliti mengumpulkan data tentang unsur intrinsik, yaitu tema, alur, latar, dan tokoh dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari.

## 5. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori nya Miles dan Huberman dengan menggunakan model analisis mengalir, yaitu mempunyai tiga komponen, yaitu 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) penarikan kesimpulan. Analisis model mengalir mempunyai 3 komponen yang terjalin dengan baik, yaitu sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data.

Berikut ini penjelasannya:

### a. Reduksi Data

Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini unsur-unsur intrinsik yang ada yang terdapat dalam novel *Ganjil-Genap* karya Almira Bastari dari permasalahan itulah yang menjadi data dalam penelitian ini.

### b. Sajian Data

Pada tahap ini, data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat diperoleh deskripsi tentang pendekatan struktural khususnya unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya.

### c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap ini dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. kesimpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara terus menerus mulai dari awal, saat penelitian berlangsung sampai akhir laporan.

## 1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data berupa kutipan-kutipan yang menunjukkan penggambaran pendekatan struktural penyeleksian data. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian diseleksi serta dipilah-pilah mana saja yang akan dianalisis.

### b. Menganalisis data yang telah diseleksi.

### c. Membuat laporan penelitian.

## I. Analisis Strktural meliputi tema, alur, latar ddan tokoh

Analisis unsur pembentuk karya sastra dilakukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan dalam novel Ganjil Genap karya Almira Bastari. Pembentukan unsur intrinsik, yang berfokus kepada tema, alur, latar dan tokoh.

### 1. Tema

Menurut Nurgiyantoro (2015:82) ada dua jenis tema yaitu Tema mayor (utama), tema minor (tema tabahan) tema mayor atau tema utama yaitu makna pokok atau utama

cerita yang menjadi dasar atau gagasan dasar dari cerita. Untuk menentukan tema pokok sebuah cerita pada hakikatnya merupakan aktifitas memilih, menilai dan mempertimbangkan, diantara sejumlah makna yang di tafsirkan di kandung oleh sebuah karya tertentu. Tema minor atau tema tambahan adalah makna tambahan yang mendukung makna utama. Makna atau tema tambahan bersifat tersirat pada sebagian besar cerita, atau dapat juga di sebut sebagai makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu saja. Dengan demikian banyak sedikitnya tema minor tergantung pada banyak sedikitnya makna pelengkap yang mendukung keberadaan tema utama. penafsiran terhadap tema makna tambahan haruslah di batasi pada makna-makna yang menonjol saja, punya bukti, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keterkaitan tema dalam judul *Ganjil Genap*. *Ganjil Genap* tidak hanya soal peraturan lalu lintas mobil pribadi di kawasan jakarta, tetapi juga soal gadis berusia 29 tahun sebagai sudut pandang orang pertama pada cerita ini yang ingin menemukan pasangan untuk menggenapi hari-hari ganjilnya.

a. Tema Mayor ( Utama)

Adapun tema mayor atau tema utama yang penulis dapat dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari adalah adalah “pencarian jodoh”, dikrenakan tema inilah yang menjadi topik utama dan mendasari penceritaan dalam novel ini seperti teori yang dikemukakan ahli di atas.

berikut ini adalah bukti datanya.

*“Aku kemudian cerita panjang tentang pertemuanku dengan Ibra. Juga tentang perkenalan tiba-tiba dengan Erik. Biar sekalian. Detira mencatat dipnselnya dengan saksama. Asli, dia serius itu, aku jadi berpikir dia benar-benar ahli di bidang perkecanaan.”* (hal 63)

*“Detira akan mencari cara untuk bisa menghubungi Ibra nanti.meski begitu, justru aku menjadi tidak semangat dengan Ibra.anggap saja dia calon yang gugur.” (hal 66)*

b. Tema Minor (Tambahan)

Berikut ini penulis dapatkan tema minor (tambahan) yang terdapat dalam novel *Ganjil Genap*. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tema minor atau tema tambahan dalam novel ini adalah “kegagalan dalam hubungan percintaan”, dimana tema inilah yang mendukung penceritaan tema mayor (utama) dalam novel ini ditunjukkan oleh Gala yang diputuskan oleh kekasihnya, yaitu Bara. Seperti dalam kutipan novel berikut ini:

*“Kita sampai di sini aja ya, Gal. Aku minta maaf.”  
“Kata-kata Bara tiba-tiba sulit aku pahami” (Hlm 12)*

*“Kita putus ya, Gal.”  
“Gimana maksudnya? Aku nggak ngerti.” Aku berusaha mencerna semuanya.”  
“Putus ada;ah sebuah kata asing. Tidak pernah selama tiga belas tahun ini.”*

2. Alur

Nurgiyantoro (2015:167). Mengemukakan bahwa alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Nurgiyantoro (2015:170). Membedakan alur berdasarkan kriteria waktu, yaitu; (a) alur maju atau progresif dalam sebuah novel terjadi jika cerita dimulai dari awal, tengah dan akhir terjadinya peristiwa; (b) alur mundur, regresif atau flashback. Alur ini terjadi ketika dalam cerita tersebut dimulai dari akhir cerita atau tengah cerita kemudian menuju awal cerita; (c) alur campuran yaitu gabungan antara alur maju dan alur mundur. Untuk

mengetahui alur campuran maka harus meneliti secara sintagmatik pradigmatik semua peristiwa untuk mengetahui progresif dan regresifnya.

Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur gabungan atau alur maju dan mundur dimana sang pengarang menceritakan kisah cinta Gala yang sudah terjalin selama tiga belas tahun, tapi pada akhirnya mereka berpisah. Gala yang akhirnya bisa melupakan Bara, namun ia harus kembali mengingat ke masa lalunya bersama Bara. Seperti pada kutipan berikut:

Alur maju ketika Gala bisa melupakan kisah cintanya bersama Bara yang terjalin selama tiga belas tahun dan pada akhirnya mereka berpisah, seperti dalam kutipa berikut:

*“Aku tertawa di tempat tidur. Dibalut selimut hangat dan diiringi suara debur ombak, rasanya sangat nyaman. Terlalu menyenangkan. Percakapan di grup masih berlanjut dengan Nandi yang menghina Bara. Hmm... Bara lagi apa ya? Jujur, aku merindukannya. Tiga belas tahun dengan Bara, dan tiba-tiba semuanya berubah.”*(Hlm 58)

*“Berburu jodoh harus pakai skill.”* (Hlm 61)

### 3. Latar

Nurgiyantoro (2015:304) menyatakan unsur-unsur setting dibedakan menjadi tiga unsur yaitu tempat, waktu dan sosial. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan satu samalain. Latar tempat menunjukkan tempat atau lokasi tempat atau lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Kedua latar waktu yang berhubungan dengan masalah ‘kapan’ terjadinya peristiwa yang di ceritakan dalam karya fiksi. Ketiga latar sosial yang mengarah kepada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

#### a.. Latar Tempat

Latar tempat adalah latar yang merupakan lokasi tempat terjadinya peristiwa dalam cerita, baik nama kota, jalan, maupun rumah. Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Penggunaan latar tempat dengan nama-nama tertentu haruslah mencerminkan, atau paling tidak, tidak bertentangan dengan sifat dan keadaan geografis tempat yang bersangkutan, Nurgiyantoro (2015:304).

Latar tempat yang penulis dapat di dalam novel ini yaitu kota Jakarta, kota Penang di Malaysia, Starbucks dan Restoran.

Ini adalah bukti tempat Kota Jakarta:

*“Mungkin dia lelah menghadapi jalanan Jakarta malam ini. Hari ini tanggal ganjil, jatahnya Bara menjemputku. Kalau genap, aku yang akan menjemput Bara.”* (Hlm 7)

#### b. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya sastra. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu factual, waktu yang dikaitkan dengan peristiwa sejarah. Latar waktu dalam karya sastra dapat menjadi dominan fungsional jika digarap secara teliti, terutama jika dihubungkan dengan waktu sejarah Nurgiyantoro (2015:318)

Latar waktu yang ada dalam novel ini adalah pagi, siang, dan malam. Seperti pada kutipan berikut:

*“Aku berangkatnya jadi pagi banget.”* (Hlm 26)

*“Nggak percuma lo nikah sama Anantha. Rumah lo jadi dekat dari kantor kita,” kata Nandi tersenyum senang.”* Makan siang gratis.” (Hlm 36)

### c. Latar Sosial

sosial yang mengarah kepada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat isiti adat tradisi keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap. latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan Nurgiyantoro (2015:320).

Pada novel *Ganjil Genap* terdapat latar sosial yang diceritakan. Dimana dalam keluarga kakak harus menikah terlebih dahulu dari adiknya dan perempuan itu harus menikah sebelum usia tiga puluh tahun.

Berikut di bawah ini datanya.

*“adik kamu mau nikah”*

*”sekalian jadi cambuk buat kalian berdua”*

*” Sudah kelamaan pacarannya kata mama lagi” Aku melotot kaget”* (hlm 69)

### 4. Tokoh

Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan, Nurgiyantoro (2015:30). Penokohan adalah sifat yang diletakan pada diri tokoh, penggambaran atau pelukisan mengenai tokoh cerita, baik lahirnya maupun batinnya oleh seorang pengarang. Tokoh merujuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita, Wicaksono (2017:171).

Dalam novel *Ganjil Genap* ini terdapat berapa tokoh. Satu tokoh utama, dan beberapa tokoh pendukung tokoh utama. Tokoh utama dalam novel ini yaitu Gala. Gala adalah wanita yang tegar dan kuat dalam menghadapi cobaan dan tekanan yang ada, mulai

dari pacarnya yang bernama Bara, mereka pacaran sudah tiga belas tahun lamanya tapi pada akhirnya Bara memutuskan Gala dengan alasan mereka tidak berjodoh, seperti dalam kutipan berikut:

*“Kita sampai di sini saja ya, Gal. Aku minta maaf.”*  
*Kata-kata Bara tiba-tiba menjadi sulit aku pahami. (Hlm 12)*

*“Kita putus ya, Gal.”*  
*Putus? Putus itu apa?*  
*“Gimana maksudnya? Aku nggak ngerti.” Aku berusaha mencerna semuanya.”*  
*“Putus adalah sebuah kata asing. Tidak pernah terdengar apalagi terbesit selama tiga belas tahun ini.”*  
*“Kita selesai, Gal, aku sama kamu,” Bara mengulang ucapannya dalam bentuk kalimat yang berbeda.”*  
*“Gal, aku serius. Kita putus, kamu sama aku.”*  
*“Kenapa?” Aku memandangnya, menuntut penjelasan.”*  
*“Bar, jawab. Kenapa kamu tiba-tiba minta putus?”*  
*“Gal, please, aku nggak mau nyakitin kamu.”*  
*“Dan kamu piker kayak gini nggak nyakitin aku?” Matakmu mulai memanas.”*  
*“cepat atau lambat pasti kita akan putus.” Kata-kata Bara membuatku semakin bingung.” Aku nggak bisa lagi sama kamu.”*

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dengan menggunakan pendekatan struktural yaitu unsur intrinsik dalam novel Ganjil Genap, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Tema, dalam novel ini memiliki tema kegagalan dalam suatu hubungan percintaan. Alur, novel ini memiliki dua alur, yaitu alur maju dan alur mundur atau bisa disebut alur gabungan. Latar dalam novel ini menggunakan dua latar, yaitu latar tempat dan latar waktu. Tokoh atau penokohan dalam novel ini terdapat satu tokoh utama, yaitu Gala. Tokoh pendukung tokoh utama adalah Bara. Bara adalah mantan kekasihnya Gala. Selain Bara ada juga Nandi, Sydney, dan Detira mereka adalah

sahabatnya Gala. Tokoh tambahan lainnya, yaitu Gisha. Gisha adalah adiknya Gala. Ada juga Ibrahim, adalah supir taksi Gala waktu ke Penang. Adi, merupakan teman lamanya Bara dan Gala. Mas Aiman. Mas Aiman ini adalah seorang dokter gigi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (1995). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Biru.
- Arsyad, Harisyanti. 2017. *Analisis Struktural pada Novel Kace No Wo Kike Karya Haruki Murakami*, Makasar: Universitas Hasanudin.
- Bastari, Almira. 2020. *Ganjil Genap*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gumiral, Inezt, Grace. 2019. *Analisis struktural dalam novel "Butterfly in the wind" karya Rei Kimara*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Makadima, Jeclin. S. V. 2019. *Analisis Struktural Novel Magic Hour Karya Tisa TS dan Stanlen Maule*. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada press
- Pertiwi, Anisa, Citra. 2019. *Analisis Struktural-Semiotik Roman Elle Et Lui karya Marc Levy*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman. 2004. *Teory Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.
- Santosa, Puji. 2015. *Metodologi penelitian Sastra*. Yogyakarta: Azzagrafika

- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta
- Tarigan, Guntur Henry. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Teeuw. A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Waluyo, Herman. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga Sari Press.
- Wardani, Nugraheni Eko. 2009. *Makna Totalitas dalam Karya Sastra*. Surakarta: LPP  
UNS dan UNS Press.
- Wellek, Renne dan Austin Werren. 1990. *Teori Kesusastraan (Diterjemahkan Oleh  
Melani Budianta)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Wicaksono, Andri. 2017. *pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Zhafarina, Dewi. 2018. *Analisis Struktural Novel Tsumuji Daburu Karya Miyashita  
Natsu dan Shoji Yukiya*, Semarang: Universitas Diponegoro